

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berusaha untuk memaparkan atau menjelaskan suatu peristiwa secara analitis deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalam melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam pendekatan kualitatif ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandang menjadi satu kesatuan utuh.

Pendekatan penelitian kualitatif pengumpulan datanya tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang didapat lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Alasan penulis menggunakan metode kualitatif ini karena dalam mencari jawaban dari sebuah masalah akan lebih baik hasilnya jika menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh terkait upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang sekolah sambil bekerja di SMA Negeri 1 kibang dapat diperoleh dengan valid. Desain penelitian ini memusatkan data pada suatu fenomena atau kasus tertentu. Sifat dari desain penelitian ini yaitu mendalam atau menelusuri karena memfokuskan pada satu titik permasalahan dan tidak melebar kemana-mana.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah. Ada beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kausalitas, sejarah,

tindakan, dan terapan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan metode penelitian survei.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamat yang berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, pengumpul data, sedangkan instrumen lain adalah sebagai penunjang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kibang Lampung Timur dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki masalah dengan motivasi mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Pada umumnya data dapat diartikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur pokok yang wajib ada, karena sebuah penelitian tidak dapat terbentuk tanpa adanya data. Data adalah gambaran atau keterangan tentang keadaan atau informasi tertentu.

Data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyusun sebuah informasi. Pada penelitian ini akan mengumpulkan data dengan mengklarifikasikannya menjadi dua macam kelompok, yaitu:

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan oleh peneliti dan juga melalui wawancara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu motivasi peserta didik dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang melengkapi dalam laporan hasil penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa program, satlan dan lain-lain yang mendukung dalam proses pengumpulan data.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat juga dikatakan sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang informasi yang diperlukan tersebut. Penentuan sumber data yang diwawancarai dilakukan secara *snowball*, pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data yang akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu peserta didik yang belum memiliki motivasi mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Sumber data sekunder, yaitu guru Bimbingan dan konseling, wali kelas, guru mata pelajaran, serta catatan-catatan dokumentasi.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Mengkontruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara tidak berstruktur mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan teori dari Asrori (2009:184) menyatakan bahwa Ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang

memiliki motivasi dalam dirinya, diantaranya adalah memiliki gairah yang tinggi, adanya kemauan, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki rasa percaya diri dan memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi, maka disusun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.:

Tabel 1. Pedoman Wawancara Tentang Motivasi Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

No	Fokus/Sub Fokus yang Ditanyakan	Petikan Wawancara
1	Apakah peserta didik dengan sendirinya atau tanpa ajakan teman menemui guru Bimbingan dan Konseling untuk melakukan konsultasi?	
2	Setelah menemui guru Bimbingan dan Konseling, apakah peserta didik mau mengikuti layanan bimbingan dan konseling?	
3	Apakah dalam layanan, peserta didik mau menceritakan masalahnya dengan suka rela?	

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi.

Penelitian ini observasi dengan bertindak sebagai partisipan artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Berikut adalah contoh lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Contoh Pedoman Observasi

NO.	Aspek yang di observasi	Keterangan/Penjelasan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adakah dokumen tentang layanan Bimbingan dan Konseling terkait motivasi mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling (misal RPL, Program, dan lain-lain)</li> <li>b. Adakah dokumen hasil evaluasi layanan Konseling untuk Peserta didik yang sekolah sambil bekerja?</li> <li>c. Apakah ada dokumen yang menyatakan persetujuan peserta didik untuk melakukan konseling individu?</li> </ul>	

## **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Teknik analisis data yaitu digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam skripsi.

Analisis data kualitatif yaitu bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang menjadi tujuan peneliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria atau teknik dalam pemeriksaan keabsahan tersebut, adalah: 1. derajat kepercayaan (*credibility*), 2. keteralihan (*transferability*), 3. kebergantungan (*dependability*), dan 4. kepastian (*confirmability*)". Keempat pengujian tersebut yang paling utama adalah uji kredibilitas data, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.

### **a. Kredibilitas/*Credibility***

Kredibilitas dalam hal ini perpanjangan dalam penelitian, artinya peneliti memperpanjang waktu di dalam proses mencari data di lapangan, mengadakan wawancara mendalam kepada narasumber (guru Bimbingan dan konseling dan peserta didik) dalam kaitannya dengan motivasi mengikuti layanan BK dan Sekolah sambil bekerja serta peneliti melakukan berulang kali sebanyak tiga kali

pertemuan. Proses ini dilakukan untuk memperoleh data yang benar valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

#### ***b. Transferabilitas / Transferability***

Transferabilitas bertujuan untuk memenuhi kriteria-kriteria bahwa hasil penelitian yang berkaitan dengan sekolah sambil bekerja yang dilihat sebagai realitas subjektif dari perspektif fenomenologi, dapat diaplikasikan atau diberlakukan pada konteks yang lain. Aplikasi Transferabilitas dalam penelitian ini adalah peneliti langsung melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan data-data otentik secara objektif.

#### ***c. Dependabilitas / Dependability***

Dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian dalam pengumpulan data di lokasi penelitian bermutu atau tidak, dengan demikian dapat dipercaya proses pengumpulan data dari tiap-tiap informan masing-masing perusahaan serta tidak membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan, pengumpulan data dan penginterpretasiannya. Aplikasi dari proses dependabilitas yaitu peneliti melakukan wawancara tersendiri pada masing-masing narasumber yakni guru dan peserta didik sehingga mendapatkan data-data secara tersendiri (dependen). Hasil wawancara yang dilakukan tersendiri tersebut kemudian diperiksa untuk mengetahui kebenaran dari jawaban responden dalam menginterpretasikan pertanyaan.

#### ***d. Konfirmabilitas / Confirmability***

Dalam kriteria keempat Konfirmabilitas, hal ini untuk menilai tingkat kualitas hasil dari proses penelitian yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan interpretasi informan. Dalam penelitian ini konfirmabilitas dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban pertanyaan dari peserta didik dan guru dengan hasil observasi. Jika ada kesesuaian antara jawaban informan satu dengan yang lainnya atau dengan hasil observasi maka data yang dihasilkan dapat dikatakan valid.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap suatu fenomena yang dihadapi dengan melalui tahap-tahap tertentu. Sebagai peneliti harus mengetahui tahap-tahap dalam penelitian. Pada

pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana.

Persiapan mencakup: persiapan, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian. Lapangan mencakup: Memahami dan Memasuki Lapangan, Penampilan, Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, Jumlah waktu studi, Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Pengelolaan data mencakup: Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi, Narasi Hasil Analisis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian akan diuraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

##### 1) Persiapan

Menyusun Rancangan Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan penelitian.

##### 2) Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

##### 3) Menjajaki dan Melihat Keadaan

Proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

##### 4) Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber yaitu guru bimbingan dan konseling, serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

##### 5) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **b. Lapangan**

- 1) Memahami dan Memasuki Lapangan, Memahami latar penelitian, latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.
- 2) Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.
- 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek.
- 4) Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan
- 5) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

## **c. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.

### 1) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

### 2) Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.